BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil oleh penulis dalam penulisan ini adalah Kualitas Aktiva Produktif PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dalam upaya memenuhi alat ukur kesehatan bank. Dalam penelitian ini penilaian analisis kualitas aktiva produktif dengan menggunakan rasio merupakan objek utama yang diteliti, dimana dalam penilaian kualitas aktiva produktif ini diperlukan suatu peningkatan kinerja bank dengan kriteria yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

Penulis melakukan penelitian dan memperoleh data dengan mewawancarai staff bank yang bersangkutan. Bagaimana mengenai analisis kualitas aktiva produktif PT. Bank Tabungan Negara (Persero) untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi salah satu yang menjadi alat ukur kesehatan bank yang diatur oleh Bank Indonesia.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitan merupakan proses yang dilakukan oleh penulis pada saat penelitian dimulai dari perencanaan sampai dengan menyimpulkan hasil

penelitian pada waktu yang telah ditentukan. Bentuk penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dimana metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya.(Sugiyono, 2006:11).

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang mencakup :

1. Melihat masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kinerja bank yang menjadi alat ukur penilaian kesehatan bank.
2. Merencanakan penelitian di PT. Bank Tabungan Negara (Persero).
3. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian dari pihak bank.
4. Mengolah data yang telah dikumpulkan dari pihak bank.
5. Menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini konsep variabel yang diteliti ada satu yaitu kualitas aktiva produktif dengan menggunakan rasio. Penelitian yaitu segala sesuatu yang menjadi objek penelitian yang kemudian diteliti dan hasilnya dijadikan kesimpulan. Maka dalam penulisan penelitian ini menggunakan satu

variabel yaitu variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel lain dalam kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.

Untuk memperlancar pengumpulan data dan pengukurannya, maka variabel dalam penelitian didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam indikator serta skala pengukurannya.

Untuk lebih jelasnya, operasional variabel penelitian ini dapat dilihat padal tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF	Penanaman dana bank, baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.	**BDR =** Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan / Total Aktiva Produktif x 100%	Rasio
		CAD = PPAP yang telah dibentuk / PPAPWD x 100%	Rasio

3.2.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer meliputi informasi mengenai aktiva produktif yang diperoleh dari pihak bank bagian pelayanan kredit. Selanjutnya data yang mendukung penelitian ini meliputi data sekunder yaitu tata cara penilaian kualitas aktiva produktif suatu bank.

Pengumpulan data yang lengkap yang berhubungan dengan penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini digunakan kombinasi teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

1. Studi Penelitian Lapang (Primer)

   Penelitian yang dilakukan ditempat penelitian berlangsung, teknik ini dilakukan dua cara, yaitu:

   a. Wawancara

      Yaitu mengumpulkan data melalui tatapan muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara (pengumpul data) dengan staff bank bagian unit workout dan collection kredit.

   b. Pengamatan (Observasi)

      Yaitu pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap peristiwa yang diselidiki pada objek penelitian.

2. Studi Pustaka (Sekunder)

Penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dan menelaah dari teori-teori dari buku bacaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan telaah teori maka peneliti harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah atau hal yang akan diteliti. Sehingga dapat diolah dengan teori yang telah ada.

3.2.4 Metode Analisis

Pada penelitian ini, digunakan satu jenis analisis yaitu analisis deskriptif dengan variabel yang bersifat kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat penyebab dari permasalahan dan upaya yang akan dilakukan.

Proses Analisis Kualitas Aktiva Produktif sebagai salah satu alat ukur kesehatan bank PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Diperlukan data dan informasi yang lengkap dengan mendeskripsikan tata cara penilaian kualitas aktiva produktif dalam penelitian. Diharapkan dari hasil penelitian dapat menjadi bahan petimbangan untuk pengembangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero). Dengan memberikan gambaran tentang objek yang akan

diteliti, menghitung rasio berdasarkan rumus yang ditetapkan, menetapkan kriteria kesehatan bank, memaparkan perkembangan kualitas aktiva produktif PT. Bank Tabungan Negara (Persero), memaparkan upaya pihak bank dalam meningkatkan kualitas aktiva produktif yang hasilnya akan dijadikan kesimpulan.

Adapun metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data diantaranya :

1. Bad Debt Ratio (BDR)

$$BDR = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \text{ X } 100\ \%$$

Nilai kredit rasio aktiva produktif yang diklasifiksikan dihitung sebagai berikut :

a. Untuk BDR = 15,5% atau lebih, nilai kredit = 0,

b. Untuk setiap penurunan 0,15%, nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.

2. Cadangan Aktiva yang Diklasifikasikan (CAD)

Perhitungan Cadangan dilakukan sebagai berikut :

$$CAD = \frac{\text{PPAP yang telah dibentuk}}{\text{PPAPWD}} \text{ X } 100\ \%$$

Nilai kredit rasio penyisihan (cadangan) penghapusan aktiva produktif yang diklasifikasikan dihitung sebagai berikut :

a. Untuk rasio = 0 (tidak memiliki cadangan atau penyisihan), nilai kredit = 0,

b. Untuk setiap kenaikan sebesar 1%, nilai kredit ditambahkan 1 dengan maksimum 100.